



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jalan Dewi Sartika Nomor 13 Telp. (0541) 747481 Fax. (0541) 741405
Pos-el dkp3a@kalimprov.go.id Laman https://dkp3a.kalimprov.go.id

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG		
KODE PROGRAM	1.03.08		
KEGIATAN	Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi		
SUB KEGIATAN	Pengubahsuaian Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi		
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kota Bontang pada tahun 2024 sebanyak 283 rumah ibadah yang terdiri dari 170 masjid dan 113 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kota Bontang pada tahun 2025 sebanyak 295 rumah ibadah yang terdiri dari 177 masjid dan 118 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kabupaten Berau pada tahun 2024 sebanyak 461 rumah ibadah yang terdiri dari 293 masjid dan 168 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kabupaten Berau pada tahun 2025 sebanyak 481 rumah ibadah yang terdiri dari 302 masjid dan 179 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2024 sebanyak 277 rumah ibadah yang terdiri dari 150 masjid dan 127 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2025 sebanyak 282 rumah ibadah yang terdiri dari 153 masjid dan 129 mushola. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) Akses : Beberapa fasilitas umum berupa bangunan yang ada saat ini belum mengutamakan kenyamanan untuk semua gender baik laki-laki maupun Perempuan. Partisipasi : Masih kurangnya keterlibatan perempuan dalam merencanakan pembangunan fasilitas umum, baik dalam bidang pendidikan, keagamaan maupun sosial. Kontrol : Pengambilan keputusan dalam hal perencanaan pembangunan fasilitas umum berupa masjid, sekolah, pondok pesantren, maupun panti sosial masih didominasi kaum laki-laki. Manfaat : Manfaat dalam pembangunan harus dapat dirasakan oleh semua gender baik laki-laki maupun perempuan. b. Penyebab Internal : 1) Perencanaan pembangunan terdahulu masih belum menerapkan pembangunan yang responsif gender. Banyaknya bangunan milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur maupun rumah ibadah yang membutuhkan perbaikan dilihat dari tingkat kerusakannya sehingga tidak semua bangunan dapat diperbaiki dalam tahun anggaran yang sama. c. Penyebab Eksternal : 1) Perbedaan luas wilayah dan tingkat kepadatan penduduk antar kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Kalimantan Timur sehingga memberikan kesulitan masyarakat untuk mengakses rumah ibadah yang ada. Terdapat perbedaan fasilitas antar rumah ibadah yang telah ada		
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Jumlah Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi yang Diubahsuaikan a. Memudahkan masyarakat sekitar dalam mengakses tempat ibadah yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya masing-masing, dan juga memudahkan masyarakat yang melintas untuk tetap beribadah. Memberikan kenyamanan pada pengguna fasilitas rumah ibadah berupa pemisahan tempat shalat, tempat wudhu, serta toilet umum. 2. Indikator dan Target Kinerja a. Pembangunan yang dilaksanakan dapat diakses oleh semua gender		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 208.243.886.743		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan.	
		Masukan	Rp. 0
		Keluaran	-
		Hasil	-

Samarinda, 26 November 2025
Kepala Dinas



Dr. A.M. Fitra Firnanda, S.T., M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197404052000031004